ABSTRAK

Muhammad Nurzaki, NIM. 2821133009, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Kombinasi Akad Pembiayaan Murabahah Dengan Akad Investasi Mudharabah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN TULUNGAGUNG, 2017, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.,

Kata Kunci: Kombinasi Akad, *Murabahah*, Investasi *Mudharabah*, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya inovasi produk yang dilakukan KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung yaitu dengan cara mengkombinasikan akad pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah*. Yang mana dalam pelaksanaannya antara akad yang satu dengan yang lainnya tidak saling mempengaruhi meskipun dikombinasikan. Artinya akad-akad yang dikombinasikan berdiri sendiri akan tetapi terjadi satu kali transaksi dan akad investasi *mudharabah* tidak menjadi syarat disetujuinya akad *murabahah*.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan akad pembiayaan *murabahah* dan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung ?, 2) Bagaimana penerapan kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung?, 3) Bagaimana analisis Hukum Islam terhadap kombinasi akad pembiayaan *murabahah* dengan akad investasi *mudharabah* di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitan lapangan (*field reseacrh*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan akad pembiayaan *murabahah* dan investasi *mudharabah* KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung telah sesuai dengan kentuan dalam Hukum Islam. Terdapat dua skema yang diterapkan di KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. Skema yang pertama adalah pembiayaan *murabahah* tanpa *wakalah* dimana pihak koperasi sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli, dengan melakukan pengajuan pembiayaan *murabahah* berarti anggota memesan barang kepada koperasi yang mana proses jual belinya dilakukan ketika sudah tersedia barang yang dipesan oleh anggota. Kemudian dalam skema yang kedua adalah pembiayaan *murabahah* dengan *wakalah*. Yang menjadi *wakalah* dalam hal ini

Scanned by CamScanner

adalah anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah*. Proses *wakalah* dilakukan dengan batas waktu maksimal 7 hari untuk mencari barang yang dibutuhkan. Setelah barang tersedia , maka anggota yang diberi kuasa *wakalah* menyerahkan barang tersebut kepada pihak KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung untuk kemudian dijualbeli *murabahahkan*. Disini dapat diketahui meskipun dengan *wakalah* anggota yang mengajukan akan tetapi tidak langsung diakad *murabahah* melainkan menunggu barang tersedeia baru kemudian diakad *murabahah*. Dalam mekanisme *murabahah* dengan *wakalah* atau tanpa *wakalah* telah sesuai dengan rukun dan syaratnya. Dan kemudian dalam investasi *mudharabah*, dana *shohibul maal* disalurkan dalam sektor usaha riil seperti pembiayaan *mudharabah/musyarakah*, *murabahah* dan lainnya yang dilakukan oleh KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. 2) Kombinasi akad dilakukan hanya sebatas saran dari KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung kepada anggota. Kombinasi dengan akad investasi *mudharabah* ini tidak menjadi syarat disetujuinya akad pembiayaan *murabahah*. Artinya akad-akad yang membangun dalam kombinasi ini berdiri sendiri-sendiri sehingga dalam konsep multi akad kombinasi seperti ini termasuk dalam akad *mujtami'ah* yaitu mengumpulkan dua akad dalam satu transaksi. 3) Menurut ketentuan hukum Islam mekanisme tersebut merupakan konsep multi akad *mujtami'ah* yaitu mengumpulkan dua akad dalam satu transaksi. Selama akad yang satu tidak menjadi syarat akad yang lain maka hukumnya diperbolehkan dan apabila menjadi syarat maka hukumnya menjadi tidak boleh sebab transaksi seperti itu mirip dengan *bai' al inah*.

Scanned by CamScanner

ABSTRACT

Muhammad Nurzaki, NIM. 2821133009, Review of Islamic Law to the Application of Combination of Murabahah Financing Contract with Mudharabah Investment Contract (Case Study at Syari'ah Financing Cooperative Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung), Department of Islamic Economic Law, Islamic Religious Institute TULUNGAGUNG, 2017, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.,

Keywords: Combination of Akad, Murabaha, Mudharabah Investment, Islamic law

This research is motivated by product innovation by KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung namely by using the combination of murabahah financing contract with mudharabah investment. Which in the implementation between the contracts with each other does not affect each other though being combined. It means that the contracts which are combined stand alone but there will be one transaction and the mudharabah investment agreement is not a requirement of murabahah approval.

The focus on this research is: 1) How to apply murabahah financing agreement and mudharabah investment agreement in KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. 2) How to apply a combination of murabahah financing contract and mudharabah investment agreement in KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. 3) How is the analysis of Islamic Law on the combination of murabahah financing contract with mudharabah investment agreement in KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung.

Research method used by researcher in this research is qualitative approach and field research type (field reseacrh). Data collection techniques used in this study in the form of observation, interview and documentation. Data analysis in this research using three stages of data codification, data presentation (data display), and withdrawal of conclusion or verification.

The results show that: 1) The implementation of murabahah financing and mudharabah investment of KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung is in accordance with the provisions in Islamic Law. There are two schemes applied in KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. The first scheme is murabaha financing without wakalah where the cooperative as a seller and members as buyers, by making murabahah murabahah financing means members order goods to the cooperative where the process of buying and selling is done when already available goods are ordered by members. Then in the second scheme is murabahah financing with wakalah. Wakalah in this case is a member who filed murabahah financing. Wakalah process is done with a maximum time

Scanned by CamScanner

limit of 7 days to find the required goods. After the goods are available, the authorized member wakalah hand over the goods to the KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung for later sold murabaha. Here can be known that wakalah members who submit is not directly agreed as murabaha but wait for the new goods come, then it is agreed as murabaha. In murabahah mechanism with wakalah or without wakalah has in accordance with the harmonious and the conditions. And then in mudharabah investment, shohibul maal funds are channeled into real business sectors such as mudharabah/musyarakah, murabahah and others financed by KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung. 2) The combination of the contract is only limited to KSPPS Al Bahjah Sembon Karangrejo Tulungagung's recommendation to the members. The combination with this mudharabah investment agreement is not a requirement of murabahah financing agreement. It means that the contracts which build in this combination stands independently so that in the concept of hibryd contract such a combination is included in the contract mujtami'ah that is collecting two contracts in one transaction. 3) According to the provisions of Islamic law the mechanism is a multi-akad mujtami'ah concept of collecting two contracts in one transaction. As long as one contract is not a requirement of another contract then the law is allowed and if it becomes a requirement then the law becomes not allowed because such transaction is similar to bai 'al inah.

Scanned by CamScanner

مخلص

محمد نور زكي, رقم تسجيل الطالب
٢٨٢١١٣٣٠٠٩

استعراض احكم الشرعية الاسلامية ضد تطبيقة مريح من عقد تمويل المرابحه مع عقد المضاربة الاستثمارية (دراسة تطبيقية على اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ ٢٠١٧ اغونغ) قسم القانون الاقتصادي الثريعة, المعهد الاسلامي تولونغ اغونغ,
المشرف: د. كتب الدين ايبك,عالم دين., بجستير في الشريعة الاسلامية.

الكلمات الرشية: مجموعة من العقود, المربحة, المضاربة الاستثمارية ,احكم الشريعة الاسالمية
اللحث الذى يتنه الى وصود صلفية في ابتكار المنجات في الريمة اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ عن طريقة المجمع بين عقد تمويل المربحة مع المضاربة الاستثمارية. والتي في تنفيذ العقد مع بعضها البعض لا تؤثر على بعضها البعض عندما مجتمعة. وهذا هو العقاد–العقاد جنبا إلى جنب قائمة بذاتها ولكن تحدث لمرة واحدة المعاملات وعقد المضاربة الاستثمارية ليست شرطا أساسيا للموافقة على عقد المرابحة.
ويركز هذا البحث: كيف تطبيق عقد تمويل المرابحة وعقد المضاربة الا استثمار في اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ؟, كيف تطبيق مزيج من عقد تمويل المرابحة وعقد المضاربة استثمار في اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ؟, كيف تحليل القانون الإسلامي من مزيج من عقد تمويل المرابحة مع عقد المضاربة الاستثمار في اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ
الطريقة المستخدمة في هذ ه الدراسة هو نهج نوعي ونوع من البحث الميداني (بحثية من جهات مانحة الميدان). تقنيات جمع البيانات المُ ستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة وثائق. تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام ثلاث مراحل تدوين البيانات وعرض البيانات (عرض البيانات)، والاستنتاج أو التحقق.
أظهرت النتائج ما يلي: تطبيق عقد تمويل المرابحة والمضاربة الاستثمارية في اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ وفقا للشريعة الإسلامية. هناك نوعان من المخططات

Scanned by CamScanner

التي يتم تطبيقها في اتحادات الائتمان تمويل الشريعة البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ. المخطط الأول هو تمويل المرابحة دون وكله حيث التعاونية كبائع ونتيجة لأعضاء المشتري، عن طريق تقديم تمويل المرابحة يعني أمر أعضاء البضائع إلى شراء التعاوني وبيع العملية التي تتم عندما قدمت البضائع المطلوبة من قبل الأعضاء.ثم في المخطط الثاني هو تمويل مرابحة بالوكله.التى وكله في هذه الحالة هو العضو الذي قدم التمويل مرابحة. ثم في المخطط الثاني هو ممثل تمويل مرابحة. التي كانت ممثلة في هذه الحالة هو العضو الذي قدم التمويل مرابحة. تتم العملية من قبل ممثلي مهلة لا تتجاوز سبعة أيام للعثور على العناصر اللازمة. مرة واحدة هو العنصر المتاحة، ثم سلم أعضاء الممثل المعتمد على البضاعة إلى الاتحادات الائتمانية التمويل الإسلامي البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ لاحقة المرابحة شراء هنا يمكن أن ينظر إليه على الرغم مع ممثلي أعضاء الذين قدموا ولكن ليس بشكل مباشر القيام به ولكن ننتظر المنتجات المتاحة عقد المرابحة والمرابحة ثم في.في آلية المرابحة مع التمثيل أو أي تمثيل وفقا للأركان والشروط. وبعد ذلك في صناديق الاستثمار المضاربة توجه صحب المال في قطاع الأعمال الحقيقي والمضاربة / مشركة، المرابحة وغيرها التي تقوم بها الاتحادات الائتمانية التمويل الإسلامي البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ. مزيج من العقد لا فقط المشورة محدودة من النقابات الإسلامية التمويل الائتماني البهجة شمبون كرنغ رجا تولونغ اغونغ للأعضاء. بالاشتراك مع عقد المضاربة الاستثمار ليس شرطا مسبقا للموافقة على اتفاقية تمويل مرابحة.هذا هو بناء العقاد–العقاد في هذا المزيج من يقف من تلقاء نفسها بحيث مفهوم العقاد متعددة هذه المجموعات المدرجة في مجتميعة اتفاق العقد الذي يجمع اثنين في صفقة واحدة.وفقا للشريعة الإسلامية مثل هذه الآلية هو مفهوم متعدد عقد اتفاق مجتميعة الذي يجمع اثنين في صفقة واحدة. خلال العقد ليس شرطا أن العقد الآخر ثم سمح القانون وإذا كان شرط أن لا يسمح القانون لأنه يشبه إلى معاملة مثل بيع وشراء بالبيع العينة.

Scanned by CamScanner